



UIN SUNANKALIJAGA
FISHUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL, CAHAYA KEMAJUAN
FAKULTY OF SOCIAL SCIENCES AND HUMANITIES
Muda, Terkemuka

Study Program
Psychology
Sociology
Communication
Science

**MAGISTER
MEDIA DAN
KOMUNIKASI**

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Studi Media dan Komunikasi
Program Magister 2025



ROAD MAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PETA JALAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PROGRAM STUDI MEDIA DAN KOMUNIKASI PROGRAM MAGISTER

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025-2030

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Peta Jalan Penelitian dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman peta jalan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan penelitian dalam rangka mencapai standar nasional penelitian sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Upaya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian terus-menerus dilakukan UIN Sunan Kalijaga untuk mencapai hasil penelitian yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan bangsa. Diharapkan hasil penelitian yang bermutu tinggi dapat berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.

Buku pedoman ini diharapkan dapat memandu civitas akademika UIN Sunan Kalijaga dalam menyusun peta jalan penelitian sesuai dengan kekhasan keilmuan masing-masing program studi. Terimakasih kepada tim penyusun UIN Sunan Kalijaga dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan pedoman ini dapat diselesaikan. Semoga waktu dan energi yang telah dicurahkan dapat bernilai amal ibadah dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT, amin amin YRA.

Wassalamualaikum wr wb

Tim Penyusun

BAB I
VISI DAN MISI
PROGRAM STUDI MEDIA DAN KOMUNIKASI PROGRAM MAGISTER

VISI

Menghasilkan lulusan magister yang unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan Keislaman dan peradaban di bidang media dan komunikasi di tingkat nasional di tahun 2030

MISI

1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran Media dan Komunikasi yang inovatif, jujur, independen, profesional, dengan pendekatan lintas disiplin tanpa meninggalkan nilai-nilai Islami;
2. Melakukan penelitian ilmiah dan analisis kritis hasil penelitian di bidang Media dan Komunikasi yang berbasis transdisipliner pada lembaga formal dan non-formal;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memandirikan dan memecahkan masalah bidang media dan komunikasi menggunakan pendekatan yang transdisipliner pada lembaga formal dan non-formal;
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas melalui kerja sama dan networking internasional dan nasional dalam bentuk pendidikan dan penelitian, serta pengabdian masyarakat dengan lembaga formal dan non-formal.

Visi dan Misi program studi Media dan Komunikasi Program Magister tersebut, disusun berdasarkan visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Terlepas dari adanya kekurangan berupa, belum adanya pembaruan selama 2 dekade ini, akan tetapi tidak terlalu memunculkan masalah yang signifikan. Tinggal nanti di implementasinya, bisa dimodifikasi agar sesuai dengan visi dan misi tersebut sekaligus dengan perkembangan riil di lapangan.

Temuan pada Prodi Media dan Komunikasi, terkait riset yang masih belum terlihat tema keislamannya, akan kami usahakan untuk dapat mempublish hasil riset yang bertema

ilmu umum tapi memiliki ruh keislaman sekaligus Integrasi dan Interkoneksi. Malah sebenarnya, saya masih menunggu penerbitan publikasi saya di Jurnal Prodi Ilmu Komunikasi Fisipol Universitas Diponegoro, yang memiliki tema besar peran Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta dalam mengimplementasikan moderasi beragama di daerah masing-masing. Saat ini masih tahap review oleh reviewer jurnal tersebut. Fakta ini menjadi bukti nyata, bahwa Prodi Media dan Komunikasi program magister memiliki semangat yang sama dengan fakultas.

Begitu pula dengan pengajaran dan pengabdian pada masyarakat. Akan selalu kami sesuaikan dengan ruh keislaman dan semangat integrasi interkoneksi.

BAB II

DOSEN DAN KEAHLIAN

Dosen Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik***	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Iswandi Syahputra	2023047301	23-04-1973	Lektor Kepala ***	Dr., M.Si	S1. Jinayah Siyas (UIN Suna Kalijaga) S2. Ilmu Komunikasi (UI) Kajia S3. n dan Medi dan Buda (UG	S1. Jinayah Siyasah S2. Ilmu Komunikasi S3. Kajian Media dan Budaya
2	Fatma Dian Pratiwi	2007037501	07-03-1975	Lektor ***	S.Sos., M.Si	S1 Komunikasi Massa (UNS) S2 Ilmu Komunikasi (UNS) S3. Kajian Media dan Budaya (dalam masa Studi)	S1. Komunikasi Massa S2 Teori dan Riset
3	Yani Tri Wijayanti	2026038001	26-03-1980	Lektor ***	Dr., M.Si	S1 Ilmu Komunikasi (UNS) S2 Ilmu Komunikasi (UNS) S3 Ilmu Komunikasi (UNPAD)	S1 Ilmu Komunikasi Dan S2 Manajemen Komunikasi S3 Ilmu Komunikasi

4	Diah Purwani Ajeng	2020077901	20-07-1979	Lektor ***	S.Sos., M.Si	S1 Ilmu Komunikasi (UPN Yogyakarta) S2 Ilmu Komunikasi (UNS) S3 Komunikasi Pembangunan UGM (dalam masa studi)	S1 Ilmu Komunikasi dan S2 Manajemen Komunikasi S3 Komunikasi Pembangunan
5	Rama Kertamukti	2026107202	26-10-1972	Lektor ***	S.Sos., M.Sn	S1 Manajemen Komunikasi (UNPAD) S2 Desain Komunikasi Visual (ISI) S3 Kajian Budaya dan Media UGM (dalam masa studi)	S1 Manajemen Komunikasi S2 Komunikasi Visual S3 Kajian Budaya dan Media
6	Rika Virga Lusri	2014098501	14-09-1985	Lektor ***	S.IP.,M.A	S1 Ilmu Komunikasi (UMY) S2 Ilmu Komunikasi (UGM)	S1 Ilmu Komunikasi S2 Ilmu Komunikasi

BAB III

PEMETAAN BAHAN KAJIAN MEDIA DAN KOMUNIKASI

Perkembangan pesat teknologi komunikasi, media digital, dan disrupsi informasi menuntut Program Studi Magister Media dan Komunikasi untuk merumuskan bahan kajian yang relevan, mutakhir, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Pemetaan bahan kajian ini merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa seluruh mata kuliah, riset, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa selaras dengan visi, misi, dan tujuan program studi serta mampu menjawab tantangan era Industri 4.0 dan Society 5.0.

Dokumen pemetaan bahan kajian ini disusun dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting: (1) Rumpun Keilmuan, yang menjadi payung konseptual bagi pengembangan kurikulum dan riset; (2) Kompetensi Lulusan, yang diorientasikan untuk menghasilkan peneliti, praktisi, dan inovator komunikasi yang kritis, kreatif, dan transformatif; (3) Konteks Sosial-Budaya, yang menuntut pendekatan transdisipliner, inklusif, dan berkeadilan; serta (4) Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, khususnya dalam bidang komunikasi, media, dan budaya digital.

Melalui pemetaan ini, diharapkan Program Studi dapat memfasilitasi proses belajar-mengajar yang integratif, merancang penelitian yang berkelanjutan, dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang memberi dampak nyata. Pemetaan bahan kajian juga menjadi pedoman bagi dosen dalam mengembangkan materi ajar, silabus, dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang komprehensif. Dengan demikian, lulusan Program Magister Media dan Komunikasi akan memiliki kemampuan analitis, metodologis, dan praktis yang kuat untuk menghadapi kompleksitas tantangan komunikasi di tingkat lokal, nasional, maupun global.



BAB IV

ROADMAP PENELITIAN

RUMPUN KEILMUAN MAGISTER MEDIA DAN KOMUNIKASI

Rumpun keilmuan Program Studi Magister Media dan Komunikasi dirancang untuk menjadi payung konseptual bagi seluruh aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika. Fokus utama rumpun keilmuan ini adalah menjawab tantangan komunikasi di era disrupsi digital, di mana arus informasi begitu cepat, dan masyarakat menghadapi banjir data, hoaks, serta polarisasi sosial.

Konsentrasi utama dalam rumpun ini meliputi enam bidang: Ilmu Komunikasi dan Agama; Media dan Pemberdayaan Masyarakat; Manajemen Komunikasi; Komunikasi Visual dan Agama; Komunikasi, Media, dan Budaya; serta Media Digital dan Dakwah. Keenam konsentrasi tersebut menjadi fondasi yang memungkinkan pengembangan riset yang relevan dengan konteks lokal, nasional, dan global. Masing-masing konsentrasi memiliki fokus riset spesifik yang saling melengkapi sehingga mendorong lahirnya inovasi dan kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy).

Sebagai contoh, konsentrasi Ilmu Komunikasi dan Agama menitikberatkan kajian komunikasi lintas iman, moderasi beragama, dan strategi media dalam membangun kerukunan. Konsentrasi Media dan Pemberdayaan Masyarakat fokus pada bagaimana media komunitas dapat meningkatkan literasi, partisipasi warga, dan kesejahteraan. Sementara itu, Manajemen Komunikasi mengembangkan riset strategi komunikasi krisis, komunikasi organisasi, dan manajemen reputasi. Konsentrasi Komunikasi Visual dan Agama mengeksplorasi representasi nilai-nilai agama dalam desain visual, film, dan iklan. Konsentrasi Komunikasi, Media, dan Budaya menganalisis praktik budaya populer, globalisasi media, dan identitas digital. Terakhir, Media Digital dan Dakwah fokus pada inovasi dakwah berbasis platform digital, algoritma media sosial, dan AI.

PERSPEKTIF MULTI DAN INTERDISIPLIN

Program Magister Media dan Komunikasi memandang pentingnya pendekatan multi dan interdisipliner karena fenomena komunikasi selalu terkait dengan dimensi sosial, budaya, politik, dan teknologi. Dengan demikian, setiap penelitian tidak hanya menggunakan teori komunikasi tetapi juga mengintegrasikan konsep-konsep dari sosiologi, antropologi, kajian agama, teknologi informasi, psikologi sosial, dan studi budaya. Misalnya, penelitian tentang hoaks dan ujaran kebencian tidak cukup dijelaskan dengan teori komunikasi massa saja, tetapi juga memerlukan pemahaman psikologi kognitif, analisis big data untuk mendeteksi pola sebaran, serta etika komunikasi digital. Kolaborasi dengan bidang teknologi juga diperlukan untuk merancang algoritma deteksi konten negatif atau chatbot edukatif yang dapat melawan disinformasi. Pendekatan interdisipliner ini menjadikan penelitian lebih kaya secara metodologis dan mampu memberikan dampak nyata pada masyarakat.

MATERI PENGAJARAN

Kurikulum dirancang berbasis KKNI level 8 dan Outcome-Based Education (OBE), mencakup mata kuliah inti seperti Teori Komunikasi Mutakhir, Metodologi Penelitian Kualitatif, Netnografi Digital, Komunikasi dan Agama, Manajemen Komunikasi Strategis, Komunikasi Visual dan Media Baru, Media dan Budaya, serta Media Digital dan Dakwah.

Mahasiswa juga didorong mengambil mata kuliah pilihan seperti Analisis Big Data untuk Komunikasi, Etika Komunikasi Digital, Komunikasi Politik, dan Produksi Konten Media Digital. Model pembelajaran menggabungkan kuliah tatap muka, diskusi kritis, praktik lapangan, serta kolaborasi proyek berbasis penelitian. Dengan demikian, lulusan tidak hanya menguasai teori, tetapi juga terampil menerapkannya dalam konteks praktis.

DIMENSI PEMAHAMAN / KELUARAN

Lulusan diharapkan memiliki profil sebagai peneliti dan praktisi komunikasi yang kritis, etis, dan transformatif. Dimensi pemahaman meliputi penguasaan teori komunikasi,

keterampilan riset yang mendalam, serta kemampuan menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi.

Keluaran program mencakup publikasi ilmiah, modul literasi media untuk masyarakat, policy brief untuk pemerintah, dan prototipe media digital untuk edukasi. Lulusan juga diharapkan mampu memimpin proyek komunikasi, mengembangkan strategi kampanye sosial, dan berkontribusi pada tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

PARADIGMA PENELITIAN MAGISTER MEDIA DAN KOMUNIKASI

Paradigma penelitian yang digunakan bersifat kritis, partisipatoris, dan transformatif. Penelitian diarahkan untuk tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menawarkan solusi. Metodologi penelitian meliputi pendekatan kualitatif (netnografi, analisis wacana kritis), kuantitatif (survei, eksperimen), dan metode campuran (mixed-method).

Program mendorong penelitian berbasis komunitas agar hasilnya dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat. Selain itu, paradigma penelitian ini mendukung publikasi internasional dan keterlibatan dosen-mahasiswa dalam konferensi global, sehingga memperkuat jejaring akademik dan kolaborasi riset lintas negara.

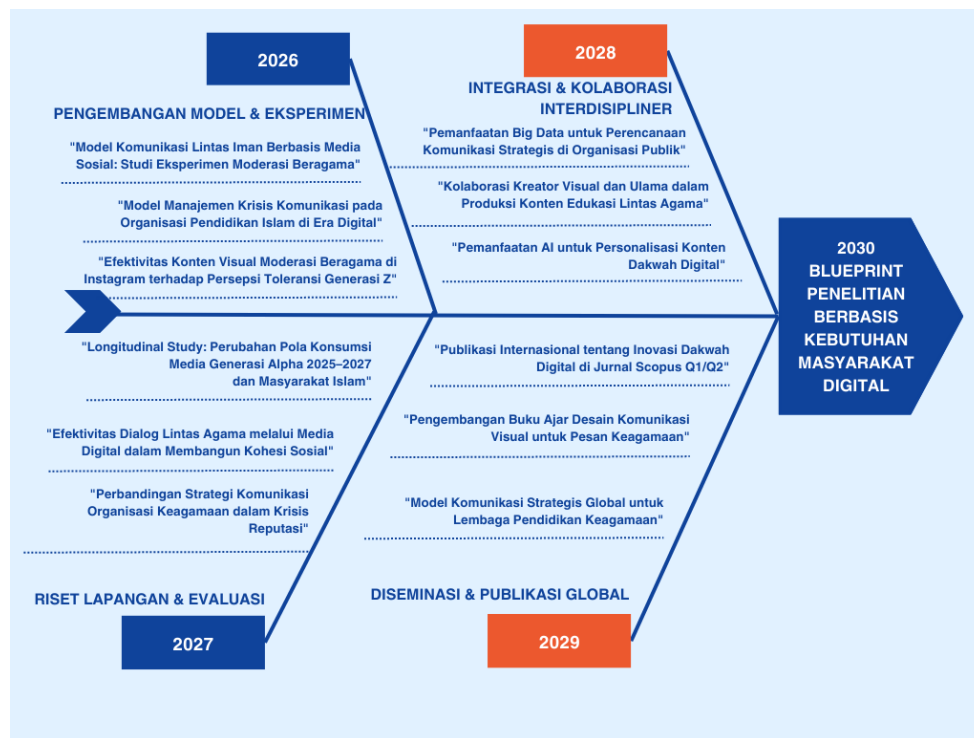
RENCANA KERJA DAN TAHAPAN

Tahapan penelitian disusun secara berkelanjutan dan terukur:

1. Pemetaan Isu (2025): Identifikasi masalah komunikasi dan baseline studi.
2. Pengembangan Model (2026): Eksperimen model komunikasi dan media partisipatif.
3. Implementasi Lapangan (2027): Uji model, survei resepsi publik, evaluasi.
4. Integrasi dan Kolaborasi (2028): Penggunaan big data, kurikulum literasi media.
5. Diseminasi Global (2029): Publikasi Q1/Q2, seminar internasional.
6. Evaluasi dan Blueprint (2030): Penyusunan peta jalan riset 2031–2035.

ROADMAP PENELITIAN 2026–2030

Roadmap penelitian memuat topik progresif per tahun. Tahun 2026 mengembangkan model dan eksperimen, dengan tema mendalam berfokus pada moderasi beragama, podcast dan penanggulangan disinformasi. Tahun 2027 menekankan riset lapangan dan evaluasi, dengan tema-tema berfokus pada AI, big data dan peran influencer. Tahun 2028 fokus pada menegaskan integrasi dan kolaborasi interdisipliner tema-tema berfokus pada algoritma media untuk dakwah. Tahun 2029 berfokus diseminasi dan publikasi global, yang mengeksplorasi gamifikasi media. Tahun 2030 mengevaluasi seluruh capaian, merumuskan blueprint penelitian berbasis kebutuhan masyarakat digital.



BAB V

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

RUMPUN KEILMUAN MAGISTER MEDIA DAN KOMUNIKASI

Rumpun keilmuan Program Studi Magister Media dan Komunikasi mencakup enam fokus utama: 1) Ilmu Komunikasi dan Agama, 2) Media dan Pemberdayaan Masyarakat, 3) Manajemen Komunikasi, 4) Komunikasi Visual dan Agama, 5) Komunikasi, Media dan Budaya, 6) Media Digital dan Dakwah. Keenam rumpun ini menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sekaligus menjadi ciri khas prodi dalam menjawab tantangan komunikasi di era digital.

PERSPEKTIF MULTI DAN INTERDISIPLIN

Program ini mengadopsi perspektif multi dan interdisipliner dengan memadukan teori komunikasi, kajian media, sosiologi, antropologi, teknologi digital, dan studi agama. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan model komunikasi yang relevan dan solutif terhadap isu-isu seperti polarisasi sosial, disinformasi, literasi media, serta pemberdayaan komunitas berbasis media.

MATERI PENGAJARAN

- Teori Komunikasi dan Media
- Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Netnografi
- Komunikasi dan Agama
- Manajemen Komunikasi Strategis
- Komunikasi Visual dan Media Baru
- Media, Budaya, dan Masyarakat
- Media Digital dan Dakwah

Materi pengajaran disusun berbasis KKNI level 8 dan Outcome-Based Education (OBE) sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi teoritis, metodologis, dan praktis yang kuat.

DIMENSI PEMAHAMAN / KELUARAN

Keluaran pembelajaran mencakup kemampuan berpikir kritis, menguasai metodologi penelitian, serta keterampilan merancang strategi komunikasi berbasis data. Lulusan diharapkan mampu menjadi peneliti, praktisi media, konsultan komunikasi, serta agen perubahan yang berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan budaya.

PARADIGMA PENGABDIAN MAGISTER MEDIA DAN KOMUNIKASI

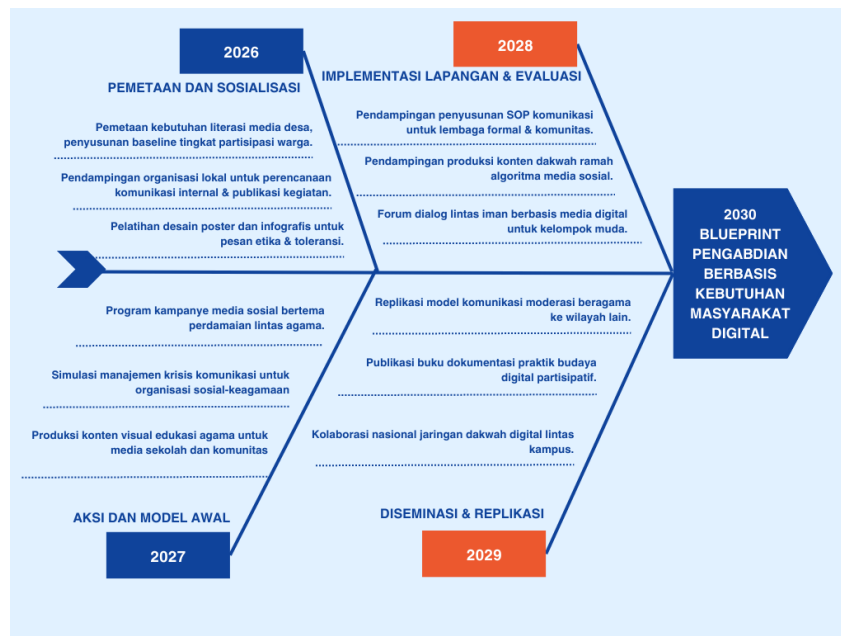
Paradigma pengabdian yang digunakan adalah transdisipliner, partisipatoris, dan transformatif. PKM diarahkan untuk memandirikan masyarakat, memecahkan masalah komunikasi dan media, serta mendukung pembangunan inklusif. Kegiatan pengabdian berbasis riset (research-based community service) didorong agar menghasilkan dampak nyata, baik dalam bentuk literasi media, kampanye komunikasi, maupun model komunikasi partisipatif yang dapat direplikasi di wilayah lain.

RENCANA KERJA DAN TAHAPAN PENGABDIAN

1. Pemetaan & Sosialisasi (2026): Pemetaan kebutuhan literasi media desa, baseline partisipasi warga, pendampingan organisasi lokal, pelatihan desain poster & infografis.
2. Aksi & Model Awal (2027): Kampanye media sosial perdamaian lintas agama, simulasi manajemen krisis komunikasi, produksi konten visual edukasi agama.
3. Implementasi Lapangan & Evaluasi (2028): Pendampingan penyusunan SOP komunikasi, produksi konten dakwah ramah algoritma media, forum dialog lintas iman berbasis digital.
4. Diseminasi & Replikasi (2029): Replikasi model komunikasi moderasi beragama, publikasi buku praktik budaya digital, kolaborasi nasional jaringan dakwah digital.
5. Blueprint (2030): Penyusunan blueprint pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat digital untuk periode 2031–2035.

ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT 2025–2030

Roadmap PKM dirancang untuk berprogres setiap tahun:



2026: Pemetaan literasi media, pendampingan organisasi, pelatihan poster etika.

2027: Kampanye media sosial lintas agama, simulasi manajemen krisis, produksi konten visual edukasi.

2028: SOP komunikasi lembaga, forum dialog digital, konten dakwah berbasis algoritma.

2029: Replikasi model komunikasi, publikasi buku praktik budaya, kolaborasi nasional dakwah digital.

2030: Blueprint pengabdian masyarakat digital dan rekomendasi kebijakan jangka panjang.

BAB VI

PENUTUP

Peta jalan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Media dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora disusun untuk menjadi pedoman tentang penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen di lingkungan Prodi Media dan Komunikasi yang tergabung dalam rumpun keilmuan Prodi. Akan tetapi penelitian yang dilakukan juga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan secara individual.

Dengan adanya pedoman penelitian akan menjadikan penelitian yang dilakukan menjadi lebih terukur dan dapat dilakukan secara berkesinambungan, sehingga dosen di lingkungan Prodi Media dan Komunikasi dapat menyampaikan gagasannya melalui penelitian lebih utuh. Keutuhan penelitian yang dilakukan oleh dosen yang tergabung dalam rumpun keilmuan, tentunya bisa menjadi nilai tambah bagi Prodi Media dan Komunikasi untuk bisa memberikan kontribusi yang inovatif dan berkelanjutan dalam penelitian dan gagasan Media dan Komunikasi yang memiliki wawasan keislaman.

Pentingnya Roadmap penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga terkait dengan pendanaan yang bisa lebih dipersiapkann oleh dosen yang tergabung dalam rumpun keilmuan Media dan Komunikasi untuk mempersiapkannya, baik secara individu atau kolektif. Persiapan pendanaan tentunya menjadi lebih ringan, jika dipersiapkan ssecara bersama.

Akhirnya, semoga peta jalan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Media dan Komunikasi ini bisa menjadi pedoman dosen Prodi Media dan Komunikasi dalam menyusun penelitiannya yang berkontribusi pada penguatan Prodi Media dan Komunikasi memberikan sumbangan pengetahuan secara luas.